

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gagal ginjal kronik atau biasa disebut GGK ialah adanya gangguan fungsi pada ginjal yang tidak dapat sembuh kembali akibat metabolisme tidak bisa menjaga di dalam tubuh. Gangguan keseimbangan cairan yang menyebabkan peningkatan pada ureum dalam tubuh (Hawk., 2014)

GGK pada stadium tertentu, kurang lebih 1 dari 10 akan menderita pada penyakit tersebut. Diperoleh pada 13,4% menderita GGK diperoleh melalui prevalensi global. Sejumlah 0,2% dokter mendiagnosa pada penyakit GGK di Indonesia (Kemenkes, 2017)

Tahun 2010 Rikesda (riset kesehatan daerah) membuktikan 8.034 menderita GGK serta di tahun 2013 terdapat pengidap ginjal kronik sejumlah 499.800. Dinas kesehatan di tahun 2013 membuktikan penderita yang sedang melawati Hemodialisa sejumlah 4.268. Akhirnya didapatkan 19.621 penderita yang sedang melakukan hemodialisa (HD) (Hill, 2016).

Penderita GGK daerah Jawa Tengah terjadi peningkatan pada tahun 2013 sampai 2018. Dibuktikan pada tahun 2013 penderita GGK sejumlah 1,8 per-mil, di tahun 2018 penderita GGK sejumlah 3,8 per-mil (Rikesdes, 2018)

Pasien gagal ginjal kronik yang sedang menjalani hemodialisa agar membatasi cairan, aktivitas sehari-hari, serta mengkonsumsi obat dengan baik maupun mematuhi diet. Jika tidak menjaga cairan ataupun meningkatnya cairan akan mengakibatkan meningkatnya BB, serta meningkatnya tekanan darah. Berkurangnya kelenjar air ludah diakibatkan pada dibatasinya cairan saat melakukan HD serta mengakibatkan penderita merasa haus dan keringnya mulut (Bots H. S Brand., 2017)

Waktu penderita yang melakukan HD dalam seminggu 2 sampai 3 kali serta waktu setiap HD 3-5jam. Penderita agar dibatasi asupan air pada saat tidak melakukan HD supaya tidak hidrasi yang berlebihan. Perharinya penderita HD dapat mengeluarkan cairan urine kurang lebih 200 sampai 300ml. Perharinya penderita dapat mengkonsumsi cairan kurang lebih 500ml ataupun dua gelas. Mengkonsumsi cairan (air) serta garam yang berlebihan dapat menyebabkan hipertensi, pasien menggigil, kejang pada otot pasien, sesak napas, pasien mengalami kecemasan, cairan masuk dalam paru paru, serta kematian secara mendadak (Al, 2017).

Komplikasi yang muncul pada pasien GGK karena berlebihnya cairan meliputi komplikasi lebih lanjut yaitu sesak nafas, terjadi hipertensi, gagal jantung serta nyeri pada pleura.(Prananta, 2014).

Resiko infeksi, rusaknya integritas pada kulit, ketidakefektifan perfusi jaringan, kelebihan volume cairan, gangguan pada pertukaran gas, hypervolemia, resikonya perdarahan, serta nyeri akut pada hal tersebut dapat menyebabkan timbul permasalahan keperawatan (Nurarif, 2015).

Dalam hal tersebut perawat mengidentifikasi penderita hingga diperlukan petugas perawat yang handal guna memudahkan proses penurunan kondisi penderita (Prananta, 2014).

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik membuat proposal *literatur review* tentang asuhan keperawatan pada pasien gagal ginjal dengan masalah gangguan keseimbangan cairan.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut, penulis merumuskan masalah dalam proposal karya tulis ilmiah ini yaitu: bagaimana asuhan keperawatan pada pasien gagal ginjal kronik dengan masalah gangguan keseimbangan cairan?

C. Tujuan Penelitian

Mengetahui asuhan keperawatan pada pasien gagal ginjal kronik dengan masalah gangguan keseimbangan cairan.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Masyarakat

Menambah wawasan untuk masyarakat tentang asuhan keperawatan pada pasien gagal ginjal kronik dengan masalah gangguan keseimbangan cairan.

2. Bagi Pengembangan Ilmu dan Teknologi Keperawatan

Meningkatkan keluasaan dalam bidang keperawatan tentang ilmu serta teknologi terkait suhan keperawatan pada pasien gagal ginjal kronik dengan masalah gangguan keseimbangan cairan.

3. Institusi Politeknik Yakpermas Banyumas

Dapat menjadikan bahan refensi lain dalam meningkatkan kualitas wawasan, sikap serta keterampilan pada mahasiswa/i.

4. Penulis

Memperoleh keahlian dalam mengaplikasikan dalam dunia nyata terkait asuhan keperawatan pada pasien gagal ginjal kronik dengan masalah gangguan keseimbangan cairan.